

BAB III

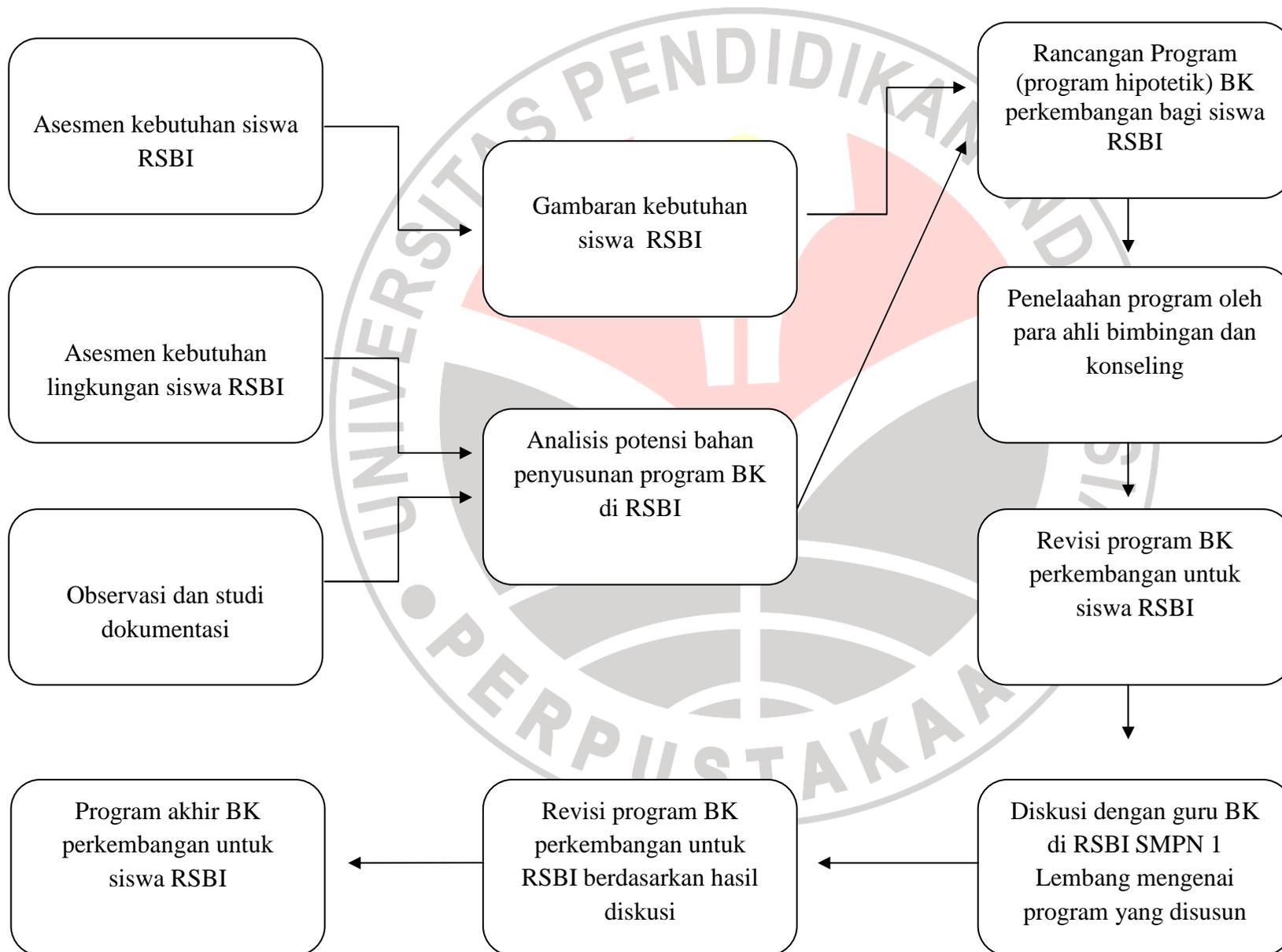
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan akhir penelitian adalah tersusunnya program bimbingan dan konseling perkembangan untuk siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan angka statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi profil kebutuhan siswa RSBI. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis dan interpretasi terhadap data-data dalam menyusun program bimbingan dan konseling perkembangan yang sesuai untuk siswa RSBI.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, adapun tujuan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi dari data yang ada guna mengembangkan program bimbingan dan konseling perkembangan bagi siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang.

Tujuan akhir penelitian ini adalah tersusunnya program bimbingan dan konseling perkembangan bagi siswa RSBI. Tahapan pelaksanaan penelitian diilustrasikan dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

B. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang yaitu kelas bilingual (VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, dan IX B), orang tua siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang, kepala sekolah RSBI SMP Negeri 1 Lembang, guru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran di RSBI SMP Negeri 1 Lembang. Adapun penguraian dari responden penelitian dan data yang diperlukan dari responden dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Responden Penelitian

No.	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi
1.	Asesmen kebutuhan siswa rintisan sekolah bertaraf internasional sekolah menengah pertama negeri 1 Lembang.	Siswa rintisan sekolah bertaraf internasional.	Kuesioner/ Angket	Kuesioner digunakan untuk mengungkap kebutuhan siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran rintisan sekolah bertaraf internasional.
			Inventori tugas perkembangan	Inventori tugas perkembangan digunakan untuk menganalisis tingkat pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa.

No.	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Teknik Pula	Deskripsi
2.	Asesmen Lingkungan rintisan sekolah bertaraf internasional (pandangan dan harapan kepala sekolah, guru dan orang tua murid terhadap siswa serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa rintisan sekolah bertaraf internasional.	Kepala Sekolah rintisan sekolah bertaraf internasional sekolah menengah pertama negeri 1 Lembang.	Wawancara	Informasi yang akan diungkap berkenaan dengan: <ol style="list-style-type: none"> Visi dan misi rintisan sekolah bertaraf internasional. Pandangan kepala sekolah terhadap siswa rintisan sekolah bertaraf internasional. Kebijakan kepala sekolah terhadap program rintisan sekolah bertaraf internasional dan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan di rintisan sekolah bertaraf internasional.
		Guru Bimbingan dan konseling rintisan sekolah bertaraf internasional sekolah menengah pertama negeri 1 Lembang.	Wawancara	Wawancara untuk mengungkap informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Program bimbingan dan konseling untuk siswa rintisan sekolah bertaraf internasional yang sedang diterapkan. Hambatan/masalah yang dihadapi dalam pemberian layanan Bimbingan dan konseling. Harapan dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dan konseling di rintisan sekolah bertaraf internasional.
			Observasi	Observasi untuk mengetahui kelengkapan data dan fasilitas yang menunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di rintisan sekolah bertaraf internasional.

No.	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Teknik Pula	Deskripsi
			Studi dokumentasi	Studi dokumentasi untuk mengetahui kelengkapan serta kelayakan data dan fasilitas yang menunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di rintisan sekolah bertaraf internasional.
		Guru Mata Pelajaran rintisan sekolah bertaraf internasional.	Wawancara	Informasi yang diungkap berkenaan dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pandangan, harapan dan tuntutan guru mata pelajaran terhadap kelas rintisan sekolah bertaraf internasional. b. Harapan dan tuntutan guru mata pelajaran terhadap guru bimbingan dan konseling serta layanan bimbingan dan konseling di rintisan sekolah bertaraf internasional.
		Orang Tua Siswa rintisan sekolah bertaraf internasional.	Angket Terbuka	Informasi yang diungkap berkenaan dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi/alasan orang tua menyekolahkan putra/putrinya di rintisan sekolah bertaraf internasional. b. Pengetahuan tentang rintisan sekolah bertaraf internasional. c. Persiapan untuk mendukung anak. d. Penunjang dan kendala dalam menyekolahkan putra/putrinya di rintisan sekolah bertaraf internasional.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner/angket dan inventori tugas perkembangan diberikan kepada seluruh siswa rintisan sekolah bertaraf internasional SMP Negeri 1 Lembang. Anggota populasi dan sampel dalam penyebaran angket adalah semua siswa RSBI yang berjumlah 128 siswa. Secara rinci dapat diamati pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Populasi Siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang

No	Kelas	Anggota Populasi
1	VII A	20
2	VII B	21
3	VIII A	22
4	VIII B	22
5	IX A	22
6	IX B	21
Jumlah		128

C. Definisi Operasional Variabel

1. Program Bimbingan dan Konseling Perkembangan

Program bimbingan dan konseling perkembangan adalah serangkaian kegiatan bimbingan yang dibuat secara sistematis, terarah, dan terpadu untuk merespon semua kebutuhan siswa RSBI dalam menghadapi tuntutan program RSBI dan lingkungannya serta memfasilitasi siswa RSBI untuk mengoptimalkan perkembangannya.

Langkah awal yang dilakukan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling perkembangan untuk siswa RSBI adalah (1) Mengidentifikasi kebutuhan lingkungan siswa; (2) Mengidentifikasi karakteristik siswa dan

kebutuhannya siswa RSBI. Hasil identifikasi menjadi masukan bagi perancangan program bimbingan dan konseling.

Perancangan program bimbingan dan konseling dengan menetapkan elemen dan komponen yang terdapat pada program bimbingan dan konseling perkembangan untuk siswa RSBI yang terdiri dari :

1) Rasional

Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai: (a) Dasar pemikiran tentang pentingnya program bimbingan dan konseling dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah; (b) Alasan-alasan pentingnya individu mencapai penguasaan kompetensi sebagaimana yang dihasilkan program bimbingan dan konseling.

2) Landasan Pengembangan program

Dijabarkan mengenai landasan hukum yang mendasari pengembangan program bimbingan dan konseling perkembangan untuk siswa RSBI.

3) Visi dan misi

Visi dan misi program diturunkan dari visi dan misi sekolah dan menetapkan dukungan bimbingan dan konseling terhadap pencapaian visi dan misi sekolah.

4) Tujuan

Penetapan tujuan layanan bimbingan dan konseling perkembangan yang akan dicapai berdasarkan analisis kebutuhan siswa RSBI dan kebutuhan lingkungannya.

5) Komponen Program

Pada bagian ini dikemukakan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ke dalam empat komponen program bimbingan dan konseling perkembangan yaitu layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem.

6) Sasaran Program

Sasaran program maksudnya kepada siapa program itu ditujukan/dikembangkan.

7) Rencana Operasional (*Action plan*)

Penjabaran implementasi program BK perkembangan untuk siswa RSBI dalam bentuk matrik yang meliputi aspek layanan, tujuan, sasaran, teknik intervensi, waktu, pelaksana, pendukung.

8) Pengembangan Tema

Merincikan secara spesifik tema kegiatan layanan bimbingan yang telah ditetapkan dalam rencana operasional.

9) Personil dan Mekanisme Kerja

Personil yang terlibat dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang sesuai dengan prinsip pelaksanaan bimbingan dan konseling perkembangan.

10) Sarana dan Prasarana

Merinci sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling untuk siswa RSBI.

11) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Penjelasan mengenai evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan untuk menentukan keputusan terhadap kualitas pra program, proses program, dan hasil program serta langkah tindak lanjut yang dibutuhkan untuk pengembangan program selanjutnya.

2. Kebutuhan Siswa RSBI

Kebutuhan diartikan sebagai keinginan-keinginan yang muncul karena adanya kesenjangan antara apa yang telah dikuasai /dimiliki dengan apa yang seharusnya dikuasai/dimiliki.

Rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) adalah sekolah standar nasional (SSN) yang menyiapkan peserta didik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia, yang sedang dirintis untuk menjadi Sekolah Berstandar Internasional (SBI).

Dalam penelitian, kebutuhan yang akan diungkap dilihat dari tuntutan lingkungan siswa terhadap siswa serta kurikulum dan proses pembelajaran di kelas RSBI SMPN 1 lembang. Adapun tuntutan terhadap siswa berdasarkan hasil wawancara dan observasi yaitu:

1. Mempunyai kepribadian yang unggul:
 - a. Sopan.
 - b. Santun.
 - c. Disiplin.
 - d. Mampu menjadi teladan.
 - e. Mudah bersosialisasi.

2. Siswa bermotivasi tinggi untuk bersaing di dunia internasional.
 - a. siswa berorientasi pada prestasi di tingkat nasional maupun internasional.
 - b. memiliki apresiasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Menjaga budaya dan lingkungan.
4. Memperkenalkan budaya dan lingkungan kepada dunia internasional sebagai daerah pariwisata.
5. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Kurikulum dan proses pembelajaran di RSBI SMPN 1 Lembang yaitu:

1. Penambahan waktu belajar di sekolah.
2. Penambahan jam mata pelajaran bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan matematika.
3. Proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Pembelajaran menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
5. Pembelajaran bersifat PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

D. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang dikembangkan dalam penelitian ini didasarkan kepada jenis data yang diperlukan yang meliputi: (a) Untuk mengetahui pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa RSBI menggunakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dan untuk menganalisis kebutuhan siswa menggunakan

angket yang disusun oleh penulis; (b) angket terbuka untuk orang tua siswa; (c) Pedoman wawancara untuk mengungkap data tentang harapan dan kenyataan serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan BK; (d) Melakukan observasi dan studi dokumentasi dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman dokumentasi sesuai dengan jenis data dan sifat yang dikehendaki.

1. Instrumen Kebutuhan Siswa RSBI

Instrumen berupa angket yang dibuat dalam bentuk skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebelum menyusun butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen. Perumusan kisi-kisi instrumen disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Kebutuhan Siswa
RSBI SMP Negeri 1 Lembang (Sebelum Validasi)

Aspek	Indikator	Nomor Item	
		(+)	(-)
Tuntutan Terhadap Siswa	1. Mempunyai kepribadian yang unggul:		
	a. Sopan santun	1,4	2,3
	b. Disiplin	5,7,8	6,9
	c. Mampu menjadi teladan	11,12	10
	d. Mudah bersosialisasi	13,15	14,16,17

Aspek	Indikator	Nomor Item	
		(+)	(-)
	2. Siswa bermotivasi tinggi untuk bersaing di dunia internasional.		
	c. siswa berorientasi pada prestasi di tingkat nasional maupun internasional.	19,20	18
	d. memiliki apresiasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.	22,23	21
	3. Menjaga budaya dan lingkungan	24	25
	4. memperkenalkan budaya dan lingkungan kepada dunia internasional sebagai daerah pariwisata	26,27	
	5. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris	28,30,31	29
Tuntutan Kurikulum dan pembelajaran di RSBI	1. Penambahan waktu belajar di sekolah	33,35	32,34
	2. Penambahan jam mata pelajaran bahasa inggris	36,37,40	38,39
	3. Penambahan jam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	41,43,44	42
	4. Penambahan jam mata pelajaran matematika	46,47	45,48,49
	5. Proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	51,52,53,54	50,55
	6. Pembelajaran menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa inggris.	57,59,60,61	56,58,62
	7. Pembelajaran bersifat PAKEM:		
a. Pembelajaran Aktif	63,55	64,66	
b. Kreatif	67,68	69	
c. Efektif	71	70,72	
d. Menyenangkan	74,75	73	

Pemberian skor pada angket ini mengacu kepada lima alternatif jawaban.

Adapun pola penyekoran angket dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Pola skor Angket Kebutuhan Siswa

Pernyataan	Pola Skor				
	SS	S	RR	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sebelum digunakan pada sampel yang telah ditetapkan, terlebih dahulu angket ditimbang oleh tiga orang ahli/ dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia (PPB, FIP, UPI), untuk mengetahui kelayakan angket. Selanjutnya masukan dari ketiga dosen dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang dibuat. Angket hasil *judgement* dari dosen ahli dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Judgement Angket

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Memadai	3,8,9,10,11,14,16,17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,41,42,45,46,47,48,49,50,55,56,58,59,60,61,63,64,66,69,70,71,72,73,75	51
Revisi	1,2,4,5,6,7,12,13,15,24,28,40,43,44,51,52,53,54,57,62,65,68,74	23
Buang	67	1
Tambahan Item	76,77,78	3

Instrumen hasil *judgement* kemudian diujicobakan kepada siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang. Uji coba ini dilakukan sekaligus dengan pengumpulan data penelitian.

a. Uji Keterbacaan Item

Angket kebutuhan siswa rintisan sekolah bertaraf internasional diuji keterbacaan kepada masing-masing 2 orang siswa kelas 7A, 8A, dan 9A RSBI SMP Negeri 1 Lembang untuk mengukur keterbacaan angket kebutuhan siswa.

Setelah uji keterbacaan maka untuk pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang.

b. Uji Validitas Item

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173).

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan nilai butir pertanyaan dengan jumlah total nilai. rumus yang digunakan adalah korelasi produk moment dari pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Pearson* antara item dengan variabel yang bersangkutan

X = Skor Item dalam variabel

Y = Skor semua item dalam variabel

N = Jumlah Responden

Pengambilan keputusan mengenai signifikansi validitas instrumen tes dengan kriteria :

- a. Instrumen tes valid (memiliki korelasi yang signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$)
- b. Instrumen tidak valid (tidak memiliki korelasi yang signifikan) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yakni program *Microsoft Excel*.

Hasil perhitungan terhadap 77 butir soal untuk instrumen pengungkap kebutuhan siswa RSBI, diperoleh item soal yang tidak valid sebanyak 9, sehingga total item soal yang valid adalah 68. Berikut ini disajikan hasil uji validitas instrumen pengungkap kebutuhan siswa RSBI dalam Tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas

Kesimpulan	No. Item	Jumlah
Memadai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24,27,28,29,31,32,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51, 52,53, 54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,68,69,70,71,72,73,74,75,77	68
Tidak Memadai	19,25,26,30,33,65,66,67,76	9

c. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono,2010:172).

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item

$\sum \sigma_n^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

dengan :

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

σ_n^2 = Varians butir tiap item

n = Jumlah responden uji coba instrumen

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

Varians total dihitung dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dengan:

σ_t^2 = Varians total

n = Jumlah responden uji coba instrumen

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor responden

Sebagai tolak ukur, digunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Wibisono (2001: 172) sebagai berikut :

0,00 – 0,19	Derajat keterandalan sangat rendah.
0,20 – 0,39	Derajat keterandalan rendah.
0,40 – 0,59	Derajat keterandalan cukup.
0,60 – 0,79	Derajat keterandalan tinggi.
0,80 – 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi.

Berdasarkan pada tolak ukur di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai reliabilitas angket kubutuhan siswa RSBI sebesar 0.827 berada pada kategori sangat tinggi, artinya instrumen yang digunakan sudah baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

2. Instrumen Untuk Orang Tua Siswa

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dari orang tua siswa rintisan sekolah bertaraf internasional SMP Negeri 1 Lembang maka dibuat intrumen yang berupa angket terbuka yang diberikan kepada 20 orang tua siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang. Sebelum menyusun butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen. Perumusan kisi-kisi instrumen untuk menyusun angket terbuka bagi orang tua siswa disajikan dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8
Instrumen Untuk Orang Tua Siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang

No.	Aspek Yang Diungkap	Indikator	Nomor Item
1.	Motivasi/alasan orang tua	1. Latar belakang orang tua menyekolahkan anaknya ke rintisan sekolah bertaraf internasional	1
		2. Tujuan orang tua menyekolahkan anaknya ke rintisan sekolah bertaraf internasional	2
2.	Pengetahuan tentang rintisan sekolah bertaraf internasional	1. Pemahaman terhadap tujuan rintisan sekolah bertaraf internasional	3
		2. Pemahaman mengenai kurikulum dan pembelajaran di rintisan sekolah bertaraf internasional:	
		a. Penambahan jam pelajaran bahasa Inggris, Ilmu pengetahuan alam, dan matematika	4
		b. Proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	5
		c. Pembelajaran menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	6
		d. Pembelajaran bersifat PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)	7
		3. Pemahaman mengenai layanan bimbingan dan konseling di rintisan sekolah bertaraf internasional:	8,9,10
		a. Dorongan dalam mendukung kemampuan akademik siswa	11
		b. Dorongan dalam mendukung kemampuan sosial siswa	12
		c. Dorongan dalam mendukung kemampuan pribadi siswa	13
d. Dorongan dalam mendukung kemampuan karier siswa	14		
e. Penyampaian data mengenai kemajuan siswa kepada orang tua	15,16		
3.	Persiapan untuk mendukung anak	1. Dukungan orang tua	17
		2. Fasilitas yang diberikan	18
4.	Penunjang dan kendala	1. Hal-hal yang dianggap mendukung menyekolahkan anak di rintisan sekolah bertaraf internasional	19
		2. Masalah-masalah yang dihadapi dalam menyekolahkan anak di rintisan sekolah bertaraf internasional	20

3. Pedoman Wawancara dan Observasi

Pedoman wawancara untuk mengungkap data tentang pandangan dan harapan kepala sekolah, guru dan orang tua murid terhadap siswa RSBI, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan BK untuk siswa RSBI. Rincian pedoman wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta guru bimbingan dan konseling terlampir.

Responden penelitian yang diwawancarai adalah wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Lembang selaku perwakilan dari kepala sekolah SMP Negeri 1 Lembang, tiga orang guru mata pelajaran yang mengajar di RSBI, dan 3 orang guru bimbingan dan konseling yang memberikan layanan bimbingan dan konseling di RSBI.

Pedoman observasi digunakan untuk melihat dan mengetahui kelengkapan data dan fasilitas yang menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di rintisan sekolah bertaraf internasional SMPN 1 Lembang. Pedoman observasi terlampir.

E. Penentuan Konversi Skor

Penentuan konversi skor ditujukan untuk mengetahui makna skor yang dicapai siswa dalam pendistribusian responnya terhadap instrumen.

Data dari siswa, diperoleh $X_{maks} = 285$ dan $X_{min} = 202$. Rentang data skor ideal siswa adalah $285 - 202 = 83$, dan interval untuk tabel konversi skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang} + 1}{\text{Kelompok}} \\ &= \frac{83 + 1}{2} \\ &= 42 \end{aligned}$$

Rentang = $X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$ (Skor maksimal dikurangi skor minimal).

Sehingga skor berkisar pada 202- 243 untuk kategori tidak sesuai dan skor berkisar pada interval 244 – 285 untuk kategori sesuai.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah Metode Riset Bimbingan dan Konseling.
2. Proposal penelitian yang telah disahkan oleh dosen mata kuliah diserahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi, calon dosen pembimbing skripsi serta ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
3. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
4. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat Fakultas dan Rektor UPI. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada kepala sekolah SMP Negeri 1 Lembang.
5. Membuat instrumen penelitian kemudian *judgement* kepada tiga orang ahli/dosen.
6. Mengadakan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah dilanjutkan dengan observasi terhadap sarana dan prasarana bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Lembang.

7. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada orang tua siswa serta siswa rintisan sekolah bertaraf internasional SMP Negeri 1 Lembang kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, dan IX B.
8. Mengolah dan menganalisis data tentang kebutuhan siswa RSBI SMP Negeri 1 Lembang dan *need assessment* terhadap orang tua siswa serta menyimpulkan hasil wawancara dan observasi.
9. Pembuatan program bimbingan dan konseling perkembangan hipotetik berdasarkan hasil analisis data kebutuhan siswa kelas RSBI.
10. Uji kelayakan program bimbingan hipotetik kepada ahli/dosen.
11. Revisi program berdasarkan hasil diskusi dan penilaian yang telah dilakukan.
12. Melakukan diskusi dengan guru bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Lembang mengenai program yang telah disusun.
13. Penyempurnaan program berdasarkan hasil diskusi dengan guru bimbingan dan konseling di RSBI SMP Negeri 1 Lembang sehingga program yang telah dibuat layak digunakan.